

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan terkait pengaruh *Return On Asset*, *Net Profit Margin*, *Earning Before Interest and Tax*, dan *Earning Per Share* terhadap harga saham perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022, maka didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *Return On Asset* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor transportasi periode 2020-2022. Hal ini berarti semakin tinggi *Return On Asset* suatu perusahaan, maka tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan juga semakin besar. Sebaliknya, *Return On Asset* yang semakin rendah, keuntungan yang diperoleh perusahaan akan semakin kecil. *Return On Asset* dapat memberikan profitabilitas perusahaan dengan menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan. Sehingga *Return On Asset* perlu dipertimbangkan oleh investor sebelum menanamkan modalnya pada perusahaan.
2. Variabel *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor transportasi periode 2020-2022. Nilai *Net Profit Margin* yang mengalami kenaikan atau penurunan tidak akan mempengaruhi fluktuasi harga saham. Hal ini berarti manajemen perusahaan mengalami kegagalan dalam operasional penjualan yang

mengakibatkan kepercayaan para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan berkurang.

3. Variabel *Earning Before Interest and Tax* tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor transportasi periode 2020-2022. Maka nilai *Earning Before Interest and Tax* yang mengalami kenaikan atau penurunan tidak akan mempengaruhi harga saham. hal ini berarti para investor dapat menggunakan pertimbangan faktor lain yang lebih relevan terkait risiko dan potensi pertumbuhan perusahaan.
4. Variabel *Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor transportasi periode 2020-2022. Hal ini berarti nilai *Earning Per Share* yang semakin tinggi, maka laba yang diperoleh perusahaan juga semakin besar. Sebaliknya, jika *Earning Per Share* perusahaan rendah maka laba yang dibagikan kepada para pemegang saham rendah pula. *Earning Per Share* yang tinggi dapat menunjukkan bahwa tingkat efisiensi dan efektivitas terhadap pengelolaan penjualan perusahaan baik. Maka *Earning Per Share* perusahaan yang tinggi dapat memberikan sinyal baik pada para investor.

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bagi pihak manajemen agar terus meningkatkan proyeksi kinerja keuangan perusahaan dengan meningkatkan laba perusahaan guna meningkatkan harga saham perusahaan. Manajemen perusahaan dapat

menunjukkan kinerja perusahaan dengan laporan keuangan yang baik dan meningkatkan kepercayaan terhadap para investor.

2. Bagi para investor yang akan menanamkan modalnya, sebaiknya agar memperhatikan *Return On Asset* dan *Earning Per Share* suatu perusahaan, karena hasil dalam penelitian ini yaitu *Return On Asset* dan *Earning Per Share* memiliki pengaruh terhadap harga saham. Maka dari itu, semakin tinggi *Return On Asset* dan *Earning Per Share* yang dimiliki suatu perusahaan maka akan semakin baik pula harga saham yang dimiliki perusahaan. Tentunya para investor dapat menaruh minat dalam menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.
3. Saran yang ditujukan bagi peneliti yang selanjutnya yaitu dengan menambah ataupun mengganti variabel independen dalam penelitiannya. Terdapat banyak variabel yang berhubungan dengan faktor internal perusahaan ataupun faktor eksternal perusahaan yang dapat mempengaruhi harga saham. Selain itu, masih banyak sektor-sektor perusahaan yang dapat diteliti dan dapat menambah rentang periode tahun dalam pengambilan data untuk diteliti.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat ditemukan keterbatasan terkait penelitian sebagai berikut.

1. Penelitian ini hanya menggunakan variabel *Return On Asset*, *Net Profit Margin*, *Earning Before Interest and Tax*, dan *Earning Per Share* sebagai

variabel independen, akan tetapi masih terdapat banyak variabel lainnya yang dapat mempengaruhi harga saham.

2. Peneliti hanya melakukan penelitian selama jangka waktu 3 tahun periode yaitu 2020-2022.
3. Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia sehingga hasil yang diperoleh dalam penelitian tidak dapat digeneralisasi pada sektor perusahaan lain.